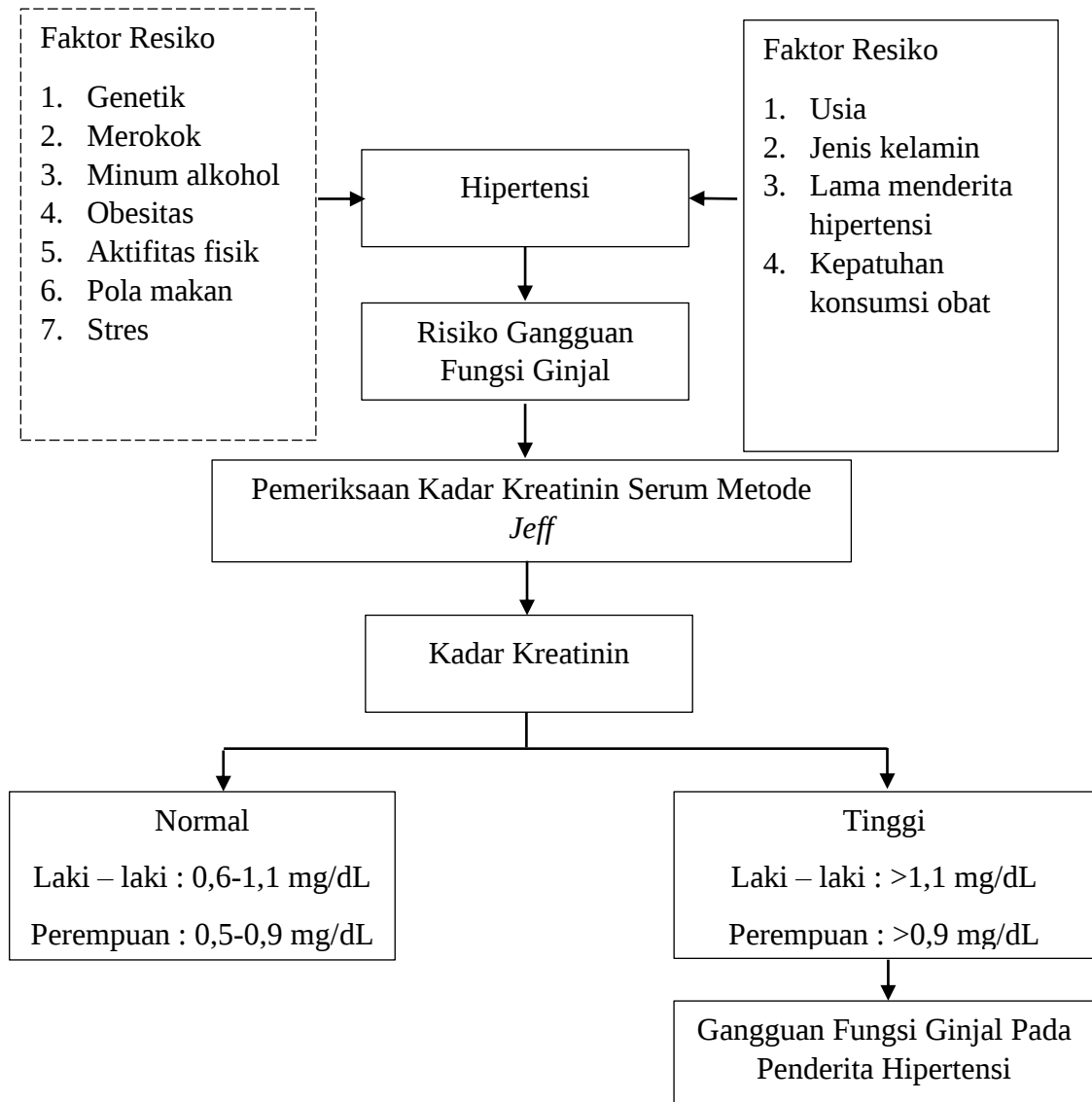


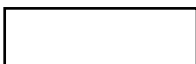
BAB III

KERANGKA KONSEP

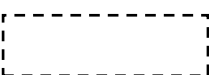
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, terdapat berbagai faktor risiko yang dapat memicu terjadinya hipertensi maupun menyebabkan hipertensi menjadi tidak terkontrol. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan fungsi ginjal akibat adanya penyempitan pembuluh darah ginjal, sehingga kemampuan ginjal dalam menyaring darah menjadi menurun. Penurunan fungsi ginjal tersebut menyebabkan zat sisa metabolisme, khususnya kreatinin, tidak dapat dikeluarkan secara optimal dan akhirnya menumpuk di dalam aliran darah. Untuk menilai fungsi ginjal pada penderita hipertensi, dilakukan pemeriksaan kadar kreatinin serum menggunakan metode *Jeff*. Kadar kreatinin yang diperoleh dari pemeriksaan kreatinin kemudian dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu normal dan tinggi. Kadar kreatinin yang tinggi tersebut mencerminkan adanya gangguan fungsi ginjal pada penderita hipertensi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi fokus penelitian, memiliki variasi nilai, dan dapat diukur atau diamati untuk dianalisis dalam menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2023). Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu, kadar kreatinin, usia, jenis kelamin, lama menderita hipertensi, dan kepatuhan konsumsi obat.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Kreatinin	Kreatinin adalah produk akhir metabolisme kreatin di otot yang dilepaskan ke dalam darah dan dibuang oleh ginjal melalui proses filtrasi dan sedikit sekresi dalam tubuh penderita hipertensi di Puskesmas 2 Denpasar Barat yang dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: Laki-laki a. Normal : 0,6 – 1,1 mg/dL b. Tinggi : > 1,1 mg/dL Perempuan a. Normal : 0,5 – 0,9 mg/dL b. Tinggi : > 0,9 mg/dL (Rosida dan Pratiwi, 2019)	Pemeriksaan kreatinin dilakukan dengan menggunakan metode <i>Jeff</i> dengan alat <i>Spectrophotometer Microlab 300</i>	Ordinal
Usia	Usia atau umur merupakan rentang waktu tertentu sesuai tahap perkembangan dalam perjalanan hidup manusia yang kunjungan ke Puskesmas II Denpasar Barat yang dapat dikategorikan sebagai berikut: a. 25 – 59 tahun (dewasa) b. 60 – 99 tahun (lansia) (WHO, 2024)	Wawancara dan mengisi kuisioner	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis Kelamin adalah karakteristik biologis yang membedakan manusia menjadi laki-laki dan perempuan penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat (Amin dan Juniati, 2017)	Wawancara, dan mengisi kuisioner	Nominal
Lama Menderita Hipertensi	Satuan lamanya menderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat yang dihitung mulai dari saat pertama kali didiagnosis hipertensi. a. 1 – 5 Tahun b. >5 Tahun (Simon dan Alfiah, 2022)	Wawancara, dan mengisi kuisioner	Ordinal

1	2	3	4
Kepatuhan Konsumsi Obat	Pasien hipertensi yang patuh dalam konsumsi obat antihipertensi sesuai anjuran dokter baik dari jenis obat dan waktu a. Kepatuhan rendah (>6 skor) b. Kepatuhan sedang (6–7 skor) c. Kepatuhan tinggi (8 skor) (Morisky et al., 2009).	Wawancara, dan mengisi kuisioner MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>).	Ordinal